

**PENGUNAAN BENTUK REDUPLIKASI
DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL
KARYA TERE LIYE**

Supriyati¹, Putri Silvia Anisa²

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi**

**supriyatiati86@gmail.com
puttisilviaansa19@gmail.com**

Abstract

The purpose of this research was to describe reduplication form in Selamat Tinggal novel by Tere Liye. This research includes a type of qualitative descriptive research described in findings in the form of quotes contained in Selamat Tinggal novel by Tere Liye. In this research, the data is taken from quotes containing the entire form of reduplication, partial reduplication, reduplication with the affixation and reduplication derived from phoneme changes. This type of qualitative descriptive research is a step to describe the use of reduplication in this novel. The results of this research can be concluded that four forms of reduplication use are found in the Selamat Tinggal novel by Tere Liye. Of the findings of 110 quotations based on the four uses of the form of reduplication in the novel, the most dominant is the form of reduplication combined with the process of establishing the affix found as many as 51 quotations and the less one is reduplication with phoneme changes amount to 7 quotations. While the total reduplication was found as many as 36 citations and partial reduplication was found as many as 12 quotations.

Keywords: reduplication form, novel, morphological study

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Kajian bahasa penting dilakukan karena peranan Bahasa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Rahima dan Tanaya (2019:1) Bahasa merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kesehariannya.. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk mengungkapkan ide-ide, gagasan, isi pikiran, dan keinginan kepada orang lain. Hal ini senada dengan pernyataan Pernando, E dan A. Rahima (2018:1) bahwa peristiwa komunikasi yang berlangsung dalam kehidupan manusia bertujuan sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, dan perasaan serta keinginan.

Komunikasi yang dilakukan manusia dapat berupa komunikasi lisan maupun nonlisan, itu disebabkan karena pada dasarnya bahasa lisan telah dipakai sebelum manusia belajar menulis, sedangkan komunikasi nonlisan adalah ide, gagasan manusia yang dituliskan ke dalam media kertas maupun lainnya dengan menggunakan tulisan. Komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila bahasa yang digunakan tepat sasaran.

Pemanfaatan potensi bahasa sebagai alat komunikasi dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Pernando. E dan Rahima, 2019). Terlebih lagi dalam dunia pendidikan, pada bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib. Oleh karena itu tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu agar siswa mampu dan terampil dalam berbahasa yang baik dan benar setelah mengalami dan mengetahui proses belajar mengajar. Ada beberapa ruang lingkup kajian bahasa yang salah satunya yaitu kajian morfologi.

Morfologi menjadi salah satu peranan penting dalam pembelajaran

bahasa Indonesia, karena memiliki pembentukan morfem dan kata sebagai dasar pembentukan frasa, klausa, kalimat, paragraf serta wacana (Rofii dan Franscy, 2018). Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari satuan lain yang merupakan sebuah bentuk dasarnya (Ramlan 2010: 51).

Dalam proses morfologi melibatkan komponen bentuk dasar salah satunya yaitu reduplikasi atau pengulangan kata. Pengulangan dapat dilakukan terhadap kata dasar, kata berimbuhan, maupun kata gabung. Dalam proses pengulangan ini juga lebih dari satu morfem dan selalu memiliki bentuk dasar kata ulang yang selalu ada dalam pemakaian bahasa yang artinya dapat dipakai dalam konteks kalimat.

Reduplikasi memiliki keberagaman bentuk yang dapat menghasilkan keberagaman makna. Keberagaman bentuk reduplikasi dapat terlihat pada kata atau kalimat. “Reduplikasi leksikal terdapat pada kata dasar (monomorfemis) yang secara leksikal berbentuk ulang, baik disertai perubahan bunyi ataupun tidak” (Ekowardono, 2019: 92).

Reduplikasi merupakan salah satu unsur kebahasaan yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari termasuk juga dalam tulisan sastra seperti novel. Bahasa dan sastra berkaitan sangat erat, sebab bahasa merupakan media untuk penyampaian karya sastra.

Novel merupakan media renungan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya (Nurgiyantoro, 2010: 9). Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi.

Banyak kalangan remaja yang gemar membaca karya sastra, salah satunya yaitu novel. Kemampuan sastrawan dalam menggunakan pilihan kata, frasa, klausa maupun variasi-variasi kalimat akan menjadikan pembaca terpesona membaca

novel tersebut. Pengarang menggunakan reduplikasi sebagai variasi bentuk dalam kalimat guna mempermudah dan mempertegas pembaca memahami isi dari novel tersebut. Penggunaan reduplikasi tidak luput dari penulisan novel memvariasikan bentuk reduplikasi dengan tepat sasaran guna mempertegas makna dalam novel akan mempermudah pembaca mengapresiasi novel tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memerlukan studi kepustakaan. Bahasa memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan satu dengan yang lainnya (Rofii dan Hasibuan, 2019). "Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri" (Kridalaksana, 2010: 32). Dari berbagai kajian-kajian kebahasaan yang ada, peneliti mengkaji tentang morfologi.

Proses morfologi adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan sebuah bentuk dasarnya" (Ramlan, 2010: 51). Morfologi ditandai dengan perulangan unsur pada peristiwa atau fenomena yang pada akhirnya membentuk pola-pola serta struktur pembentuk bahasa. Proses pembentukan kata atau fonem berdasarkan pengelompokan bunyi bahasa. Reduplikasi merupakan kata yang mengalami proses morfemis dengan mengulang bentuk dasar ataupun sebagian. "Reduplikasi morfologis dapat terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, berupa bentuk berafiks, dan berupa bentuk komposisi. Prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan sebagian, dan pengulangan berubah bunyi" (Chaer, 2015: 181). Proses pengulangan ini bertujuan untuk membentuk kata yang berupa akar, bentuk berafiks, maupun bentuk komposisi.

Novel merenungkan dan melukiskan realitas yang dilihat, dirasakan dalam bentuk tertentu dengan pengaruh tertentu atau ikatan yang dihubungkan dengan tercapainya gerak-gerik hasrat manusia. "Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus. Selain tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa dan latar ditampilkan secara tersusun hingga bentuknya lebih panjang dibandingkan dengan prosa rekaan yang lain (Wicaksono 2017:71)". Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Terdapat beberapa bentuk-bentuk reduplikasi yaitu: (1) reduplikasi seluruh ialah pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks (Ramlan, 2010: 71); (2) reduplikasi sebagian merupakan pengulangan yang dilakukan atas suku kata pertama, lalu vokal suku pertama itu diganti dengan vokal [ə] (Chaer, 2010: 182); (3) reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks merupakan pengulangan bagian belakang dari leksem (Kridalaksana, 2010: 89); dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem merupakan kata ulang yang pengulangannya mengalami perubahan bunyi, baik itu bunyi vokal maupun bunyi konsonan (Chaer, 2010: 182).

Sebagai peneliti pemula penulis memerlukan penelitian terdahulu untuk mempertegas penelitian serta dijadikan acuan sehingga menjadi faktor pendukung dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Sinta Prihatiningrum S (2020) dalam penelitiannya yang berjudul, *Penggunaan Reduplikasi dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari*. Dari hasil penelitian ini menganalisis penggunaan reduplikasi dari aspek

jenis, bentuk, dan makna. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti sama-sama meneliti penelitian tentang penggunaan bentuk reduplikasi dalam novel. Perbedaan penelitian ini meneliti penggunaan reduplikasi dari segi aspek jenis dan makna dalam novel *Garis Waktu* karya Fiersa Besari, sedangkan penulis meneliti dari segi aspek bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Penelitian Sinta Prihatiningrum ini penulis jadikan sebagai acuan untuk mengembangkan teori penggunaan bentuk reduplikasi.

2. Asmaul Husna (2017) dalam penelitiannya yang berjudul, *Proses Morfologis Reduplikasi dalam Novel Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang Karya Boy Candra*, yang dimuat dalam (digilibadmin.unismuh.ac.id). Dari hasil penelitian ini, bentuk reduplikasi merupakan salah satu proses morfologi yang mempunyai hubungan antara bentuk dasar dan bentuk asal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai reduplikasi. Perbedaan penelitian ini meneliti reduplikasi dalam novel *Catatan Pendek Untuk Cinta yang Panjang* karya Boy Candra, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penggunaan bentuk reduplikasi dalam segi aspek bentuk yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Penelitian Asmaul Husna ini penulis jadikan sebagai acuan untuk menganalisis penelitian penulis dengan menggunakan acuan metode yang dipakai.
3. Marnetti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul, *Reduplikasi dan Maknanya dalam Novel Jamal Jamilah Karya Boma Kampau*, yang dimuat dalam (jurnal Madah, volume 5, nomor 2, edisi Oktober 2014, hal

199-207. Penelitian ini menganalisis dari segi aspek bentuk dan makna dalam pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan berimbuhan, dan pengulangan dengan perubahan fonem. Makna yang terdapat dalam kata ulang tersebut ada tiga, pertama menyatakan makna banyak, kedua menyatakan makna berulang-ulang, ketiga menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan enaknya, santainya, atau dengan senangnya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas reduplikasi bentuk. Perbedaan penelitian ini yaitu membahas makna reduplikasi di novel *Jamal Jamilah* karya Boma Kampau, sedangkan peneliti membahas penggunaan bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Penelitian Marnetti ini penulis jadikan sebagai acuan dalam menganalisis penelitian ini.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, peneliti memerlukan fokus masalah yaitu, karena mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dan literatur yang mendukung, maka penulis memerlukan fokus masalah agar penelitian tidak meluas. Dengan demikian, penulis hanya fokus terhadap teori menurut Ramlan, yaitu bentuk reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi dengan afiksasi, serta reduplikasi dengan perubahan fonem yang dianalisis pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk reduplikasi seluruh dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah bentuk reduplikasi sebagian dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah bentuk reduplikasi dengan afiksasi dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

4. Bagaimanakah bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi seluruh dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi sebagian dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi dengan afiksasi dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya” (Siswanto, 2010: 56). Metode deskriptif pada umumnya digunakan sebagai tujuan dalam menggambarkan secara teratur berdasarkan fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti.

Metode penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan tujuan, pendekatan, sifat, dan objek penelitian. “Penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan untuk menyusun teori, bukan menguji teori. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru atau merumuskan teori baru berdasarkan data yang dikumpulkan” (Chaer, 2010: 11). Tujuan penelitian kualitatif ini berkenaan dengan apa yang ingin dicatat atau diperoleh dari penelitian itu, karena penelitian kualitatif juga bersifat menjelaskan suatu masalah, yakni masalah yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan harus berdasarkan fakta yang tercantum di dalam data dan sumber data guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian tidak lepas dari data dan sumber data sebagai objek untuk melakukan penelitian.

“Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan menganalisis” (Siswanto, 2010: 70). Data merupakan bahan pokok yang digunakan penulis dalam menganalisis. “Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh” (Arikunto, 2013: 172). Sumber data merupakan data-data yang penulis peroleh dari sumber-sumber yang ada sesuai dengan objek yang akan dikaji berupa teks. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah analisis dokumen. Data yang dicari bertujuan untuk menjawab masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data mengacu kepada teori (Endaswara, 2013: 53). Beberapa langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penulis membaca dengan teliti secara keseluruhan setiap teks novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
2. Penulis mengulang kembali membaca buku sumber tentang bentuk-bentuk reduplikasi yang bersumber dari teori Ramlan (2010).
3. Penulis memperhatikan adanya relasi kalimat yang menunjukkan bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
4. Penulis menandai dan menggarisbawahi kalimat demi kalimat dan paragraf yang berhubungan dengan bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

5. Kemudian penulis mengumpulkan data sesuai dengan bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
6. Selanjutnya penulis mengklasifikasi data berupa kutipan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang meliputi bentuk reduplikasi seluruh, sebagian, afiksasi, dan perubahan fonem.

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis bentuk reduplikasi dalam novel tersebut sebagai berikut:

1. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi data.
2. Menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan temuan bentuk-bentuk reduplikasi berdasarkan kutipan sesuai dengan teori bentuk reduplikasi menurut Ramlan.
3. Melakukan keabsahan data, dengan cara:
 - a. Menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.
 - b. Menyesuaikan hasil penelitian dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini.
 - c. Mendiskusikan hasil penelitian dengan ahli dalam hal ini dosen pembimbing.
4. Mendeskripsikan data berdasarkan penggunaan bentuk reduplikasi.
5. Langkah berikutnya penulis merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.
6. Langkah terakhir penelitian ini penulis melakukan penulisan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dihimpun berdasarkan teknik pengumpulan data, selanjutnya dianalisis berdasarkan teori-

teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang ada pada studi kepustakaan. Keempat bentuk reduplikasi tersebut sesuai dengan teori Ramlan (2010: 70), yakni reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi dengan afiksasi, serta reduplikasi dengan perubahan fonem.

1. Reduplikasi Seluruh

Pengulangan seluruh merupakan pengulangan dari bentuk kata dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiksasi. Berikut kutipan dan analisisnya.

Kutipan 1

*"Nyaris tidak menyisakan celah untuk lewat, atau **buku-buku** sesak berjubel di rak dinding". (ST: 8).*

Pada kutipan tersebut terdapat kata ulang "**buku-buku**" berdasarkan teori Ramlan (2010: 71). Kata ulang tersebut merupakan kata ulang dengan bentuk pengulangan seluruh dari kata dasar "**buku**" menjadi "**buku-buku**".

2. Reduplikasi Sebagian

Pengulangan sebagian merupakan pengulangan dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Berikut kutipan dan analisisnya.

Kutipan 2

*"Padahal **tetangga** kosnya iri, kok bisa Sintong selalu dapat surat" (ST: 39).*

Pada kutipan data tersebut terdapat kata ulang "**tetangga**" berdasarkan teori Chaer (2010: 182). Kata ulang sebagian merupakan pengulangan yang dilakukan atas suku kata pertama, lalu vokal suku pertama itu diganti dengan vokal [ə], dari bentuk dasar "**tangga**" menjadi "**tetangga**".

3. Reduplikasi dengan Afiksasi

Pengulangan dengan afiksasi merupakan dua proses berurutan, melainkan proses yang terjadi sekaligus antara pengulangan dan pembubuhan

imbuhan (afiksasi). Berikut kutipan dan analisisnya.

Kutipan 3

*“Tapi sengaja **berlama-lama** menemukannya biar bisa ngobrol”.* (ST: 81).

Pada kutipan data tersebut terdapat kata ulang **“berlama-lama”** berdasarkan teori Chaer (2010: 182). Reduplikasi berimbuhan merupakan kata ulang dengan bentuk pengulangan yang disertai dengan pemberian imbuhan berupa prefiks *ber-* pada suku kata pertama **“lama-lama”** sehingga menjadi **“berlama-lama”**.

4. Reduplikasi dengan Perubahan Fonem

Pengulangan dengan perubahan fonem merupakan perubahan bunyi yang salah satu bentuk kata dasar yang mengalami perubahan bunyi atau suara. Berikut kutipan dan analisisnya.

Kutipan 4

*“Gadis ini spontan, **ceplas-ceplos”**.* (ST: 33).

Pada kutipan data tersebut terdapat kata ulang **“ceplas-ceplos”** berdasarkan teori Ramlan (2010: 71), Reduplikasi dengan perubahan bunyi yaitu salah satu bentuk kata dasar yang mengalami perubahan bunyi atau suara. Huruf vokal *a* pada suku kata pertama *ceplas* berubah menjadi huruf vokal *o* pada suku kata kedua *ceplos* sehingga terjadi perubahan bunyi menjadi **“ceplas-ceplos”**.

SIMPULAN

Hasil analisis data yang telah penulis lakukan dan telah dijabarkan dapat diidentifikasi bahwa novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye menggunakan keempat bentuk penggunaan reduplikasi. Bentuk reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi dengan afiksasi, serta reduplikasi dengan perubahan fonem, tergambar di dalam novel tersebut. Hasil analisis penelitian ini menemukan 110 temuan dalam bentuk kutipan yang memuat

keempat bentuk reduplikasi tersebut. Berikut akan penulis deskripsikan dalam bentuk kesimpulan.

Bentuk reduplikasi seluruh yang mengulang bentuk dasar secara utuh digunakan dalam novel ini. Penggunaan bentuk reduplikasi seluruh ini digunakan tersebar pada halaman novel ini. Bentuk reduplikasi ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa bentuk reduplikasi yang dituju untuk menunjukkan makna lebih dari satu atau menyatakan makna banyak. Bentuk reduplikasi ini ditemukan sebanyak 36 kutipan.

Bentuk reduplikasi sebagian yang mengulang bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Penggunaan bentuk reduplikasi sebagian ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa reduplikasi yang dituju untuk menunjukkan satu kumpulan. Bentuk reduplikasi ini ditemukan sebanyak 12 kutipan.

Bentuk reduplikasi dengan afiksasi yang mengulang bentuk dasar reduplikasi diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, artinya pengulangan itu terjadi secara bersamaan. Penggunaan bentuk reduplikasi dengan afiksasi ini digunakan tersebar pada halaman novel ini. Bentuk reduplikasi ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa bentuk reduplikasi yang dituju untuk mengubah makna dari kata dasarnya, akan tetapi kata dasar akan berubah bentuk dan maknanya setelah mendapatkan imbuhan. Bentuk reduplikasi ini ditemukan sebanyak 51 kutipan.

Bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem yang kata ulangnya berubah bunyi merupakan perulangan dengan variasi fonem yang terjadi dengan cara mengulang bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi pada salah satu suku. Penggunaan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem ini digunakan tersebar pada halaman novel ini. Bentuk

reduplikasi ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa bentuk reduplikasi yang dituju untuk mempertegas makna. Bentuk reduplikasi ini ditemukan sebanyak 7 kutipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kajian Bahasa: Struktur Internal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2015). *Tata Bahasa Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekowardono, Karno. (2019). *Morfologi Bahasa Indonesia: Kajian Dengan Ancangan Teori*. Jawa Tengah: Cipta Prima Nusantara.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Husna, Asmaul. (2017). *Proses Morfologis Reduplikasi Dalam Novel Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang Karya Boy Candra*. Dimuat dalam Google Scholar <http://digilibadmin.unismuh.ac.id>.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marnetti. (2014). *Reduplikasi dan Maknanya dalam Novel Jamal Jamilah Karya Boma Kampau*. Jurnal Madah Volume 5 Nomor 2 Oktober 2014
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prihatiningrum, Sinta. (2020). *Penggunaan Reduplikasi Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari*. Dimuat dalam (Jurnal Aksara Vol 4, No 2 September 2020).
- Pernando, Erik, and Ade Rahima. "Analisis Kohesi Leksikal dalam Majalah Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi XVI Juli-September Tahun 2016." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2017): 1-10.
- Rahima, A., & Tayana, N. A. (2020). Campur Kode Bahasa Indonesia Pada Tuturan Berbahasa Jawa Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 133-140.
- Rahima, Ade. (2019). *Bentuk Nomina Bahasa Melayu Jambi Di Desa Peninjau Kecamatan Bathin Pelayang Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi*. Dimuat dalam Jurnal Aksara Volume 3 Nomor 1 April 2019 (<http://aksara.unbari.ac.id>). Diakses pada tanggal 23 September 2021.
- Ramlan, M. (2010). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Rofii, Afif. dan Franscy. (2018). The Development of Contextual-Based Textbook on Morphological Process in Faculty of Teachers Training and Education Batanghari University Jambi. *The Asian ESP Journal*. Volume 14 Issue 2 Juli 2018.
- Rofii, Afif. dan Hasibuan, Rizka Rani. (2019). Interferensi Bahasa Batak Mandailing dalam Tuturan Berbahasa Indonesia pada Acara Parpungan Masyarakat Mandailing Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 3 No. 1 April 2019.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.